

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pemberian larutan bawang hitam dapat menurunkan kadar CRP tikus putih model hiperurisemia. Semakin tinggi dosis larutan bawang hitam yang diberikan, semakin rendah pula kadar CRP tikus putih yang diukur. Dosis larutan bawang hitam 960 mg/hari merupakan dosis yang paling efektif dalam menurunkan kadar CRP tikus putih model hiperurisemia.

B. Saran

1. Penelitian ini menggunakan larutan bawang hitam sebagai agen antihiperurisemia. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan ekstrak bawang hitam sebagai agen antihiperurisemia untuk memperoleh perbandingan bentuk sediaan mana yang memiliki efektivitas tertinggi untuk menurunkan kadar CRP tikus putih model hiperurisemia.
2. Pembuatan kelompok kontrol sehat yang tidak diinduksi hiperurisemia untuk memperoleh perbandingan kadar CRP antara tikus sehat dengan tikus yang diinduksi hiperurisemia.
3. Melakukan penelitian secara histopatologis untuk mengetahui efek hiperurisemia dan peningkatan kadar CRP pada berbagai macam organ tubuh.
4. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode *pretest and posttest with controlled group design* untuk mengetahui kondisi variabel terikat sebelum dan

sesudah penelitian, sehingga efek dari variabel bebas dapat diamati dan dianalisis dengan jelas.

